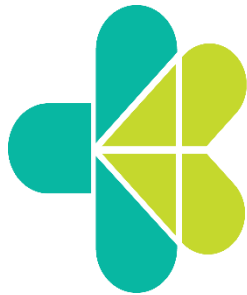


SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 0-59 BULAN**

**Studi dilakukan di Desa Kelusa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas
Payangan, Kabupaten Gianyar**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Oleh :

NI KOMANG TRISNA HADI NINGSIH

P07120221068

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2025**

**SKRIPSI
HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 0-59 BULAN**

**Studi dilakukan di Desa Kelusa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas
Payangan, Kabupaten Gianyar**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

NI KOMANG TRISNA HADI NINGSIH

P07120221068

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

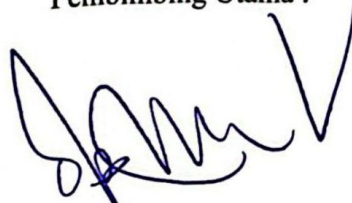
**HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 0-59 BULAN**

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Payangan,
Kabupaten Gianyar**

**Diajukan Oleh:
NI KOMANG TRISNA HADI NINGSIH
P07120221068**

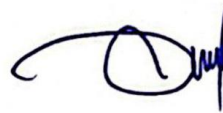
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196312251988021001

Pembimbing Pendamping :



NLK Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An.
NIP. 197406221998032001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 0-59 BULAN**

**Studi dilakukan di Desa Kelusa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas
Payangan, Kabupaten Gianyar**

Diajukan Oleh:

NI KOMANG TRISNA HADI NINGSIH

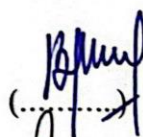
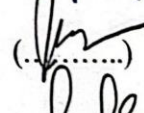

P07120221068

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI


PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 23 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1. <u>Ida Erni Sipahutar, S.Kep.,Ners.,M.Kep</u> | (Ketua) |  |
| NIP. 196712261990032002 | | (.....) |
| 2. <u>Dr. Nyoman Ribek, S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd</u> | (Anggota) |  |
| NIP. 196106061988031002 | | (.....) |
| 3. <u>N.L.P Yunianti Suntari Cakera,S.Kep.,Ns.,M.Pd.</u> | (Anggota) |  |
| NIP. 196906211994032002 | | (.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep

NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Komang Trisna Hadi Ningsih
NIM : P07120221068
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Lingk. Sedit, Desa Bebalang, Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 0-59 Bulan adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa proposal ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 14 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Komang Trisna Hadi Ningsih
NIM. P07120221068

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIOECONOMIC FACTORS AND STUNTING IN CHILDREN AGED 0–59 MONTHS

ABSTRACT

Stunting is a condition in which children under five experience growth failure due to chronic malnutrition, resulting in height that is below the standard for their age. Income and socioeconomic disparities are indirect determinants of stunting. This study aimed to examine the relationship between socioeconomic factors and the incidence of stunting among children aged 0–59 months. A cross-sectional design with purposive sampling was used, involving 159 respondents. Data were collected using a socioeconomic questionnaire and anthropometric measurements, and analyzed through univariate, bivariate, and multivariate analyses using chi-square tests and multiple logistic regression. The results showed that 62.9% of fathers and 56.6% of mothers had completed senior high school or equivalent, 67.9% of parents had an income of ≤Rp.3,119,080, and 62.3% of households had low food expenditure (<60% of total household expenditure). Most fathers (67.9%) and 40.9% of mothers were employed in the private sector, and all families had a complete parental structure. The prevalence of stunting was 13.2%. Significant associations were found between stunting and father's education ($p=0.028$), mother's education ($p=0.044$), household income ($p=0.017$), and food expenditure ($p=0.033$), with children from low-income families having a 4.457 times greater risk of stunting. However, no significant association was found for father's occupation ($p=0.514$), mother's occupation ($p=0.366$), or family structure. Parents are encouraged to enhance their nutritional knowledge so that education, income, and food expenditure can be optimally utilized to prevent stunting in children.

Keywords: *stunting, socioeconomic factors*

HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 0-59 BULAN

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi balita yang mengalami gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis, balita menjadi pendek untuk usianya. Pendapatan, dan kesenjangan sosial ekonomi menjadi penyebab tidak langsung dari masalah stunting. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan faktor sosial ekonomi terhadap kejadian stunting pada anak usia 0-59 bulan. Metode penelitian *cross sectional* dengan teknik *purposive sampling*, analisis data dilakukan dengan analisis univariat, bivariat dan multivariat dengan uji statistik *chi-square* dan regresi logistic berganda dengan sampel 159 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner faktor sosial ekonomi dan antropometri. Hasil penelitian didapatkan: pendidikan ayah (62,9%) dan ibu (56,6%) adalah tamat SMA/ sederajat, pendapatan orang tua \leq Rp.3.119.080 (67,9%), pengeluaran pangan rendah (<60% dari total pengeluaran rumah tangga) (62,3%), pekerjaan ayah (67,9%) dan ibu (40,9%) menjadi pegawai swasta, dengan struktur keluarga orang tua lengkap (100%), kategori status gizi stunting (13,2%). Kesimpulan ada hubungan signifikan faktor sosial ekonomi terhadap kejadian stunting yakni pendidikan ayah ($p=0,028$), pendidikan ibu ($p=0,044$), pendapatan orang tua ($p=0,017$), pengeluaran pangan ($p=0,033$) Keluarga berpendapatan rendah memiliki risiko 4,457 kali lebih besar mengalami stunting. Sedangkan pekerjaan ayah ($p=0,514$), pekerjaan ibu ($p=0,366$), dan struktur keluarga tidak menunjukkan hubungan signifikan. Saran orang tua diharapkan meningkatkan pengetahuan gizi agar pendidikan, pendapatan, dan pengeluaran pangan dapat dimanfaatkan secara tepat untuk mencegah stunting pada anak.

Kata Kunci: stunting, faktor sosial ekonomi

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 0-59 Bulan

Oleh : Ni Komang Trisna Hadi Ningsih

Anak usia dini disebut masa emas (*the golden age*) dan merupakan periode sensitive (*sensitive periods*), pada masa ini stimulus di lingkungannya secara khusus mudah diterima oleh anak – anak. Pada masa ini terjadi perkembangan pesat di berbagai aspek, yang meliputi fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Salah satu masalah yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak adalah stunting. Kasus stunting di dunia pada tahun 2022 dengan prevalensi 22,3% atau diperkirakan 148,1 juta anak dengan usia di bawah 5 tahun secara global. Pada tahun 2022 prevalensi stunting di Indonesia menurut WHO adalah 31% dengan keterangan sangat tinggi, prevalensi ini lebih tinggi dari negara Asia Tenggara lainnya seperti Myanmar 24,1%, dan Malaysia 21,9%. Prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2023 menurut SSGI adalah 21,5% meskipun angka tersebut telah mengalami penurunan dari tahun 2022 yaitu 21,6% akan tetapi angka tersebut masih jauh dari target tahun 2024 yaitu 14%. Prevalensi Balita Stunting menurut SSGI tahun 2023 Provinsi dengan pravalensi stunting tertinggi di Indonesia adalah Papua Tengah 39,4% sedangkan Provinsi dengan prevalensi paling rendah adalah Bali 7,2%.

Jembrana adalah kabupaten dengan prevalensi stunting tertinggi di Bali yaitu 5,0 % sedangkan yang terendah adalah Kota Denpasar dengan prevalence 0,6%. Gianyar adalah kabupaten dengan prevalensi tertinggi nomor dua di Bali dengan prevalensi 4,8%. Sedangkan target angka stunting pada tahun 2024 di Kabupaten Gianyar adalah 2,96%. Kecamatan Payangan adalah daerah dengan kasus stunting terbanyak di Kabupaten Gianyar dengan prevalensi stunting 4,80%.

Terdapat faktor yang menjadi penyebab tidak langsung dari masalah stunting salah satunya yakni pendapatan dan kesenjangan ekonomi. Persentase kemiskinan di Kabupaten Gianyar tahun 2024 berada di angka 4,47% dengan indeks dalam

kemiskinan 0,42% dengan status pekerjaan utama adalah buruh/karyawan yakni 51,17% dan angka pengangguran terbuka adalah 2,96%. Persentase penduduk miskin usia 15 tahun keatas di Kabupaten Gianyar dan pendidikan yang ditamatkan tahun 2024 adalah tamat SD/SMP sebesar 33,39% cukup tinggi dari peraturan 12 tahun wajib belajar kemudian persentase penduduk miskin usia 15 tahun ke atas dan status pekerjaan di kabupaten gianyar yang tidak bekerja sebanyak 26,81%.

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa semakin rendahnya berat badan lahir (BBLR), tingkat Pendidikan ibu, pendapatan rumah tangga dan kurangnya *hygiene* sanitasi rumah maka risiko balita menjadi stunting semakin besar. Hal ini sejalan dengan penelitian Amelia yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara faktor risiko penghasilan orang tua dengan stunting, dimana semakin rendah penghasilan orang tua maka risiko terjadinya stunting semakin tinggi. Hal ini bertentangan dengan penelitian Fedriansyah menyatakan bahwa tingkat Pendidikan ibu, tingkat Pendidikan ayah, status pekerjaan ibu dan status pekerjaan ayah tidak berhubungan dengan stunting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor sosial ekonomi terhadap kejadian stunting pada anak usia 0-59 bulan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan non eksperimen yakni *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 159 responden yang dipilih dengan teknik *consecutive sampling*. Teknik analisa data yang digunakan adalah univariat, bivariat dan multivariat. Analisis univariat menggunakan statistic deskriptif, analisis bivariat menggunakan uji *chi square* dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistic.

Hasil analisis bivariat didapatkan pendidikan ayah (p value 0,028), pendidikan ibu (p value 0,044), pendapatan orang tua (p value 0,017), pengeluaran pangan (p value 0,033), pekerjaan ayah (0,514), pekerjaan ibu (0,366), struktur keluarga tidak dapat diuji secara statistic karena tidak adanya variasi dalam struktur keluarga. Artinya terdapat hubungan signifikan pendidikan terakhir orang tua, pendapatan orang tua, pengeluaran pangan terhadap kejadian stunting pada anak usia 0-59 bulan di Desa Kelusa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Payangan, sedangkan

pekerjaan orang tua dan struktur keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting pada anak usia 0-59 bulan di Desa Kelusa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Payangan. Uji Multivariat didapatkan hasil bahwa pendapatan orang tua adalah faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian stunting (p value 0,007) pada anak usia 0-59 bulan di Desa Kelusa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Payangan Kabupaten Gianyar. Keluarga dengan pendapatan rendah memiliki risiko 4,457 kali lebih besar untuk memiliki anak stunting dibandingkan dengan keluarga berpendapatan tinggi (IC 95% 1,510 – 13,159).

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk Menyusun intervensi bagi perawat anak dan pemegang program dalam melakukan tindakan preventif untuk mencegah meningkatnya angka stunting yang dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan atau KIE secara berlaka terkait stunting. Selain itu perlu adanya peningkatan kualitas SDM, pendidikan gizi dan pola konsumsi serta mengoptimalkan program-program penanggulangan kemiskinan dengan memperhatikan pengeluaran rumah tangga. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menelaah keterkaitan faktor sosial ekonomi dengan aspek pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga dalam upaya pencegahan stunting pada anak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 0-59 Bulan”** tepat pada waktunya dan sesuai harapan.

Skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Bapak I Ketut Labir, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar Metodologi Penelitian yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar Keperawatan Anak yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
8. I Nyoman Mudastra, S.Pd. dan Ni Nengah Candra Asih selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan, mendukung dan mendampingi secara moral dan material penuh dalam penyusunan skripsi ini.
9. Saudara-saudari peneliti yang selalu memberikan semangat, mendukung dan mendampingi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat peneliti (Dyah, Lisa dan Emelia) yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan menemani peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam usulan proposal penelitian ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan proposal penelitian ini.

Denpasar, 10 April 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Faktor Sosial Ekonomi	9
1. Pengertian	9
2. Pendidikan	10
3. Pendapatan.....	11
4. Pengeluaran pangan.....	12
5. Pekerjaan	13
6. Struktur keluarga	14
B. Konsep Stunting	16
1. Pengertian	16
2. Epidemiologi	17
3. Penyebab	18
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi	20

5. Tanda gejala	23
6. Dampak	24
7. Cara mengukur	26
C. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting	28
BAB III KERANGKA KONSEP	31
A. Kerangka Konsep	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Hipotesis.....	35
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Alur Penelitian.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Besar sampel.....	38
3. Sampel.....	39
4. Teknik sampling	40
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	41
1. Jenis data yang dikumpulkan.....	41
2. Cara pengumpulan data	41
3. Instrumen pengumpulan data	42
F. Pengelolaan Data dan Analisis Data	44
1. Pengelolaan data.....	44
2. Analisis data	46
G. Etika Penelitian.....	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	61
C. Kelemahan Penelitian.....	76
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori dan Ambang Batas (Z-Score) Status Gizi Anak.....	27
Tabel 2	Definisi Operasional	33
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Alamat Tempat Tinggal.....	51
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ayah	52
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu	52
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua	53
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengeluaran Pangan.....	53
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah.....	54
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	54
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Struktur Keluarga.....	55
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Status Gizi TB/U atau PB/U.....	57
Tabel 14	Hasil Analisis Bivariat Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 0-59 Bulan.....	57
Tabel 15	Faktor-faktor yang Memenuhi Syarat Analisis Multivariat.....	61
Tabel 16	Analisis Multivariat Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 0-59 Bulan.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Hubungan Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting.....	31
Gambar 2	Alur Penelitian Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	83
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian	84
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	85
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i> Sebagai Peserta Penelitian	86
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	89
Lampiran 6 Kuesioner Faktor Sosial Ekonomi	90
Lampiran 7 Hasil Analisis Data	93
Lampiran 8 Surat Izin Studi Pendahuluan	106
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Jurusan Keperawatan	107
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian DPM PTSP	108
Lampiran 11 Permohonan Etik/ <i>Ethical Approval</i>	109
Lampiran 12 Blanko Bimbingan.....	111
Lampiran 13 Dokumentasi Peneliitian.....	112
Lampiran 14 Hasil Turnitin	116
Lampiran 15 Bukti Penyelesaian Administrasi	117